

ABSTRACT

This study aims to analyse the implementation of the Regional Government Information System (SIPD) in the accounting and reporting modules, as well as the internal control system in supporting regional financial reporting at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Bojonegoro Regency. The study is motivated by findings from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) East Java, which stated that SIPD has not been fully integrated, thus not entirely supporting the preparation of local government financial reports. This research uses a qualitative exploratory approach with data collection techniques through in-depth interviews with four informants directly involved in the financial reporting process and SIPD implementation. Data analysis was conducted using Van Meter & Van Horn's implementation theory and George C. Edwards III's model for SIPD aspects, and internal control principles based on Government Regulation Number 12 of 2019 Article 219. The results indicate that the implementation of SIPD in the accounting and reporting modules still faces obstacles such as a lack of integration, slow servers, limited report features, and dependency on the central system (PUSDATIN). Furthermore, the system has not yet been integrated with the asset application (e-BMD), complicating data integration. Meanwhile, internal control reflects principles of effectiveness and accountability, but is still hampered by inefficiency in implementation and technical limitations in system utilization.

Keywords: SIPD, Accounting and Reporting, Internal Control, Financial Reporting, Policy Implementation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada modul akuntansi dan pelaporan, serta sistem pengendalian internal dalam mendukung pelaporan keuangan daerah di BPKAD Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Timur yang menyatakan bahwa SIPD belum terintegrasi secara menyeluruh, sehingga belum sepenuhnya mendukung penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada empat informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pelaporan keuangan dan penerapan SIPD. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori implementasi Van Meter & Van Horn serta George C. Edwards III untuk aspek SIPD, dan prinsip-prinsip pengendalian internal berdasarkan PP Nomor 12 Tahun 2019 Pasal 219. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPD pada modul akuntansi dan pelaporan masih mengalami hambatan seperti sistem yang belum terintegrasi, server yang lambat, fitur laporan yang terbatas, serta ketergantungan pada pusat (PUSDATIN). Selain itu, sistem belum terhubung dengan aplikasi aset (e-BMD), sehingga menyulitkan integrasi data. Sementara itu, pengendalian internal telah mencerminkan prinsip efektivitas dan akuntabilitas, namun masih terkendala pada efisiensi pelaksanaan dan keterbatasan teknis dalam pemanfaatan sistem.

Kata Kunci: SIPD, Akuntansi dan Pelaporan, Pengendalian Internal, Pelaporan Keuangan, Implementasi Kebijakan